

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam pembangunan untuk meningkatkan pendapatan nasional, penyerap tenaga kerja, dan penyumbang devisa negara. Oleh karena itu pemerintah daerah diharapkan dapat memanfaatkan peluang tersebut, terutama mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan keanekaragaman budaya dan tradisi.

Kota Ternate merupakan ibu kota dari Pemerintah Daerah yang berada di provinsi Maluku Utara, Ternate pertama menjadi kota otonom sejak 4 Agustus 2010, dan pernah menjadi Ibu Kota sementara sebelum Kota Sofifi di Provinsi Maluku Utara.

Benteng-benteng yang ada di Kota Ternate kebanyakan dibuat oleh bangsa kolonial (penjajah), seperti Portugis, Spanyol, dan Belanda, dengan adanya benteng-benteng bersejarah yang ada di Kota Ternate membuat para wisatawan asing maupun luar kota berdatangan untuk melihat bagaimana bentuk dan mencari tahu sejarah dari benteng-benteng tersebut. Tetapi kebanyakan wisatawan yang datang di Kota Ternate tidak mengetahui dimana lokasi dan rute terdekat mana yang harus di tempuh agar sampai ke benteng-benteng tersebut sehingga membuat para wisatawan kesulitan untuk pergi ke benteng-benteng itu, mereka hanya menanyakan lokasi benteng ke warga setempat atau mereka memanfaatkan layanan antar jemput.

Salah satu cara yang bisa dipakai untuk memecahkan masalah tadi adalah dengan menggunakan suatu informasi seperti dengan menerapkan algoritma pencarian rute terpendek.

Dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG), diharapkan dapat membantu wisatawan dalam mencari lokasi tersebut dan dapat mengetahui rute terdekat menuju ke benteng-benteng di Kota Ternate. Fungsi Sistem Informasi Geografis (SIG) disini hanya sebagai pelengkap dan wadah untuk mengimplementasikan metode yang penulis gunakan dan untuk menampilkan rute atau jalur tersebut peneliti menggunakan software dari *Navigasi.net* metode yang digunakan dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) ini adalah metode *Dijkstra* kenapa menggunakan metode *Dijkstra* karena metode *Dijkstra* memiliki kelebihan seperti kompleksitas waktu dari algoritma *Dijkstra* lebih cepat dari algoritma pencarian rute terdekat lainnya, dan untuk keoptimalan dari algoritma *Dijkstra* memiliki nilai optimal yang lebih baik dari algoritma pencarian rute lainnya karena algoritma *Dijkstra* menggunakan data yang dinamis atau berubah-ubah dalam implementasinya. Berdasarkan pemikiran tersebut penulis mencoba untuk membuat "Pencarian Rute Terdekat Menuju Benteng-Benteng Yang Ada di Kota Ternate Menggunakan Metode *Dijkstra*" agar para wisatawan yang berkunjung dapat mengetahui lokasi dan rute terdekat menuju ke benteng-benteng yang ada di Kota Ternate.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis pencarian rute terdekat menuju benteng-benteng di Kota Ternate Menggunakan Metode *Dijkstra*.

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi lingkup penelitian maka beberapa hal yang dibahas adalah:

1. Pencarian rute terdekat menuju benteng-benteng di Kota Ternate.
2. Data yang akan diolah adalah data lokasi benteng-benteng beserta rute yang ada di Kota Ternate

3. Menggunakan metode *Dijkstra* untuk mencari rute terdekat menuju benteng-benteng yang ada di Kota Ternate
4. Rute yang dipakai adalah rute atau jalan inti yang ada di Kota Ternate
5. Penulis menggunakan 7 Hotel sebagai lokasi awal

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) penentuan rute terdekat ke benteng-benteng yang ada di Kota Ternate adalah agar wisatawan yang berkunjung di Kota Ternate dapat mengetahui dimana lokasi benteng-benteng dan rute terdekat mana yang harus di tempuh agar dapat sampai ke benteng tujuan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah semoga dengan adanya Sistem Informasi Geografis ini wisatawan dapat lebih mudah menuju ke benteng yang dituju.

1.6. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini terbagi kedalam tiga bab beserta, sebagai gambaran umum sistematika penyusunan tugas akhir yang akan dibuat adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar dalam memahami dan mengenal materi pokok secara garis besar, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan judul penulis, hal ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teoritis dalam menganalisa permasalahan selanjutnya. Sesuai dengan data yang diperoleh dan didapat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan implementasi perancangan detail dalam hal kerja sistem beserta analisis terhadap sistem serta pengujian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapatkandari analisis mengenai keterkaitan dengan *user* dan system serta saran demi pengembangan sistem dimasa yang akan datang.